

Kegiatan Harian Vocabulary: Strategi Meningkatkan Kemampuan Bahasa Siswa di MA Hidayatul Insan

Ayu Sundari *¹
Zaitun Qamariah ²

^{1,2} Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Institut Agama Islam Palangka Raya, Indonesia
*e-mail: ayusundari212003@gmail.com¹, zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Insan, yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata. Tujuan penelitian adalah mengembangkan dan menerapkan metode interaktif untuk meningkatkan kosakata dan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pelaksanaan kegiatan harian yang mencakup penulisan kosakata, mendengarkan, dan diskusi. Hasil menunjukkan bahwa siswa aktif terlibat dalam pembelajaran, terjadi peningkatan kepercayaan diri, dan kemajuan dalam kemampuan berbicara serta menulis bahasa Inggris. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penerapan strategi pengajaran yang inovatif dalam konteks pendidikan Madrasah Aliyah untuk menjawab tantangan globalisasi.

Kata kunci: Kemampuan Bahasa Inggris, Madrasah Aliyah, Metode Interaktif.

Abstract

This study focuses on improving English language skills among students at Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Insan, who face challenges in vocabulary acquisition. The research aims to develop and implement an interactive method to enhance students' vocabulary and learning motivation. The descriptive method involves daily activities including vocabulary writing, listening, and discussion. The results indicate active student engagement in learning, increased confidence, and progress in speaking and writing English. These findings suggest that interactive learning can create enjoyable and effective learning experiences. The implication of this research highlights the need for innovative teaching strategies within Madrasah Aliyah education to address globalization challenges.

Keywords:

PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris di kalangan siswa Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Insan menjadi semakin penting dalam era globalisasi saat ini. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses informasi dan pengetahuan yang lebih luas. Bahasa Inggris memegang peran krusial dalam konteks pendidikan modern (Qamariah dkk, 2024). Saat ini bahasa Inggris berkembang begitu pesat sehingga tidak hanya remaja dan orang dewasa saja yang bisa mempelajarinya (Fitria, 2020). Namun, berdasarkan observasi awal, banyak siswa di MA Hidayatul Insan mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata yang cukup, yang berdampak pada kemampuan berbicara dan menulis mereka dalam bahasa Inggris. Sebagaimana diungkapkan oleh Rahmaya dkk. (2024), kosakata adalah aspek penting dalam mempelajari bahasa asing.

Kosakata dalam bahasa Inggris merujuk pada kumpulan kata yang digunakan dalam bahasa tersebut. Kosakata yang luas memungkinkan individu untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dan memahami informasi dengan lebih baik. Penguasaan kosakata memainkan peran penting dalam akuisisi bahasa Inggris, memungkinkan individu untuk memahami teks tertulis dan mengartikulasikan ide-ide mereka secara efektif dalam komunikasi lisan dan tulisan (Ahmad dkk, 2023). Ketidakcukupan kosakata dapat menghambat kemampuan seseorang untuk mengekspresikan ide dan emosi serta memahami teks yang dibaca. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan

kemampuan mereka saat ini. Dalam konteks global, bahasa Inggris menjadi alat komunikasi utama di berbagai sektor, termasuk bisnis, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sebagai bahasa internasional, penguasaan bahasa Inggris memberikan keuntungan kompetitif bagi individu dalam mencari peluang kerja dan berpartisipasi dalam jaringan global. Oleh karena itu, penting bagi siswa, terutama di Madrasah Aliyah, untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif dan terhubung secara global.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris (Amiratun et al., 2020). Pembelajaran interaktif adalah pendekatan pendidikan yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi, kolaborasi, dan aktivitas praktis. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi. Meskipun pentingnya kosakata dalam penguasaan bahasa Inggris sudah diakui, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan kata-kata baru dalam konteks yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif dapat menyebabkan rendahnya motivasi untuk belajar kosakata. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif yang dapat memfasilitasi penguasaan kosakata dengan cara yang menyenangkan dan kontekstual. Metode yang interaktif, seperti permainan kata, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung juga berperan penting dalam penguasaan bahasa Inggris. Siswa perlu merasa nyaman dan percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Dengan menciptakan suasana kelas yang positif dan inklusif, guru dapat mendorong siswa untuk berbagi ide dan bertanya tanpa rasa takut akan kritik. Karna banyak guru kesulitan memberikan motivasi untuk siswa belajar bahasa Inggris (Auliya dkk, 2020). Hal ini sangat penting, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa, di mana kesalahan sering kali merupakan bagian dari proses belajar. Dengan dukungan yang tepat, siswa akan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi kosakata baru dan berlatih dalam situasi yang lebih nyata.

Implementasi kegiatan harian yang berbasis pada metode interaktif dan kontekstual tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan kosakata siswa, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan kolaboratif. Hal ini penting dalam konteks Madrasah Aliyah, di mana pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Dengan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, diharapkan mereka tidak hanya menjadi lebih mahir dalam bahasa Inggris, tetapi juga lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kosakata siswa. Dengan melakukan observasi dan evaluasi terhadap berbagai metode yang diterapkan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pendidik dalam merancang kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Aliyah sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan strategi kegiatan harian yang dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa di MA Hidayatul Insan, sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di madrasah, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi siswa, pendidik, maupun institusi pendidikan. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan

kepercayaan diri mereka. Bagi pendidik, penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi pengajaran yang efektif, sementara bagi institusi pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang, tujuan, dan argumen yang telah dipaparkan, hipotesis penelitian ini adalah bahwa penerapan kegiatan harian yang interaktif akan secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di MA Hidayatul Insan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di MA Hidayatul Insan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada (Noor, 2010). Berikut adalah urutan detail kegiatan untuk pendekatan pembelajaran kosakata melalui kegiatan harian yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Insan. Metode deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan perkembangan kemampuan bahasa siswa (Hasanah & Monica, 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil dari pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta didik dan komunitas sekitar.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tahap awal, proses melibatkan persiapan konten fundamental (kosakata) yang akan diperkenalkan kepada siswa. Ini juga mencakup sosialisasi kepada siswa tentang materi pembelajaran bahasa Inggris yang mendasar. Beberapa langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan : Kegiatan dibuka dengan menyapa siswa, berdoa, memeriksa kehadiran, dan memperkenalkan diri. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran.

Gambar 1. Kegiatan pembukaan



2. Menulis Kosakata : Untuk memulai kegiatan, peserta MBKM Asistensi Mengajar menuliskan kosa kata yang telah diberikan oleh guru di papan tulis untuk disalin oleh siswa dan menjelaskan pronounciation yang benar. Setelah peserta MBKM Asistensi Mengajar menuliskan dan menjelaskan , siswa diinstruksikan untuk menulis kosakata target yang telah dijelaskan sebelumnya. Mereka diberi waktu sekitar 5 menit untuk menulis di buku catatan mereka.

Gambar 2. Penulisan kosakata



3. Mendengarkan dan Mengulangi Kosakata : Siswa mendengarkan pengucapan kosakata yang di praktekan Tim MBKM Asitensi Mengajar. Tim MBKM Asitensi Mengajar memberikan contoh pengucapan yang benar, dan siswa diminta untuk mengulangi kosakata tersebut. Aktivitas ini dilakukan untuk melatih ingatan siswa.

Gambar 3. Siswa mempraktekkan cara membaca kosakata



4. Penutup : Kegiatan diakhiri dengan doa dan refleksi. Tim MBKM Asitensi Mengajar melakukan ringkasan singkat tentang materi yang telah dipelajari. Siswa juga diajak untuk berbagi pengalaman dan perasaan mereka mengenai pembelajaran hari itu.

Gambar 4. Tim MBKM Asistensi mengajar mengulas materi



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Insan berfokus pada peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif. Dalam kegiatan ini, materi yang disampaikan difokuskan pada kosakata sehari-hari dengan menggunakan metode mendengarkan dan diskusi sebagai pengenalan awal bahasa Inggris bagi siswa. Kegiatan ini difasilitasi oleh mahasiswa merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM) Asistensi mengajar semester tujuh dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Tadris) di IAIN Palangka Raya.

Setelah penerapan metode pembelajaran, suasana kelas mengalami perubahan yang signifikan. Siswa-siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, menunjukkan semangat untuk mencari kata-kata baru dan mencoba membuat kalimat-kalimat dengan kosakata yang baru mereka pelajari. Interaksi antar siswa meningkat, dengan mereka saling membantu dalam memahami dan mengingat kata-kata baru. Pembelajaran terbukti efektif dalam memperkenalkan kosakata terkait dengan keadaan, benda, serta waktu. Dari kosakata yang diajarkan membantu siswa dalam memahami pengucapan dan penulisan kata-kata dengan benar. Dalam proses ini, siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam konteks akademis. Selain itu, mereka menyadari bahwa pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi lebih menyenangkan dan efektif dengan memanfaatkan berbagai media.

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode mendengarkan membantu siswa dalam mengembangkan kosakata mereka secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dalam kemampuan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas, keberanian mereka untuk menjawab pertanyaan, serta kemampuan mereka untuk berinteraksi sosial dengan teman-teman sekelas. Siswa menjadi lebih terbuka dalam berkomunikasi dan menunjukkan keinginan untuk belajar lebih banyak tentang bahasa Inggris.

Menurut penelitian sebelumnya, metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat serta motivasi mereka untuk belajar (Abid, 2020). Pengalaman belajar yang menyenangkan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap kosakata baru. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa di MA Hidayatul Insan. Temuan ini memberikan panduan bagi pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang tidak hanya berfokus pada penguasaan kosakata, tetapi juga pada menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Ke depan, diharapkan kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa yang lebih baik dan meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris.

KESIMPULAN

kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Insan menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dan kontekstual berhasil meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, yang terlihat dari semangat mereka dalam berpartisipasi dan berinteraksi selama proses pembelajaran. Kelebihan dari pendekatan ini adalah mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memfasilitasi siswa untuk lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti terbatasnya waktu untuk mendalami kosakata yang lebih kompleks dan perlunya dukungan tambahan untuk siswa yang memiliki latar belakang kemampuan bahasa yang berbeda. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar metode ini diterapkan secara berkelanjutan dan dikombinasikan dengan teknologi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa, tetapi juga dapat menjadi model bagi pengembangan metode pembelajaran di institusi pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim MBKM Asistensi Mengajar atas dukungan finansial dan tenaga yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari komitmen, dedikasi, dan kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh anggota tim. Bantuan Anda

sangat berharga dan menjadi fondasi yang kuat bagi kami dalam menjalankan program ini. Dukungan yang diberikan bukan hanya dalam bentuk dana, tetapi juga dalam bentuk bimbingan, ide-ide kreatif, dan semangat kolaboratif yang menginspirasi kami untuk memberikan yang terbaik bagi siswa di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Insan. Kami menghargai setiap momen kerja sama yang terjalin, serta semua upaya yang dilakukan untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan efektif. Kami berharap kerja sama ini tidak hanya berhenti di sini, tetapi dapat berlanjut di masa depan. Dengan sinergi yang terjalin, kami percaya bahwa kita dapat menciptakan lebih banyak program yang bermanfaat, memberikan dampak positif, dan meningkatkan kualitas pendidikan di komunitas kita. Mari kita terus berkomitmen untuk mengedukasi dan memberdayakan generasi muda, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, D., Alita, D., Rahmanto, Y., & Putra, A. D. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Interaktif Di Smk Nurul Huda Pringsewu. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(2), 66-71. DOI: <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i2.141>
- Abid, A. (2020). Exploring EFL teacher educators' goals in teaching English oral communication skill. *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, 7(1), 20-34. <https://doi.org/10.36706/jele.v7i1.11457>
- Auliya, P. K., Ardiyansah, T. Y., & Batubara, R. W. (2020). PELATIHAN PENGAJARAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN "VOCABULARY GAMES" DI SDN MADURESO, DAWAR BLANDONG, MOJOKERTO. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(3), 456-462. <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1649>
- Ahmad, F. S., Sadin, M. L. A. L., & De Rosari, V. Y. (2023). IMPROVING VOCABULARY MASTERY THROUGH SEGONG GAME FOR FIRST-GRADE STUDENTS AT ALOK PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL. *KLAUSA (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra)*, 7(1), 100-119. <https://doi.org/10.33479/klausa.v7i1.737>
- Fitria, T. N. (2022). Pengajaran kosakata dasar bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan metode drilling untuk anak-anak desa kalangan Mulur Sukoharjo. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 67-72. DOI: <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15435>
- Ficayuma, L. A., Hadi, F., & Darmawan, A. A. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Menggunakan Birkenbhill Method Untuk Meningkatkan Kemampuan Receptive Skill Siswa Kelas VII SMP IT Insan Kamil Sidoarjo, Jawa Timur. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 189-205. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.533>
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 45-53. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v3i1.122>
- Mutmainah, H., & Arifin, S. (2021). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam aktif dan kreatif di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuanyar Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 14(2), 2029-2033. <https://doi.org/10.32806/jf.v14i02.5417>
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>
- Qamariah, Z., Widiastuty, H., Sundari, A., & Hasanah, R. (2024). Penguatan Kosakata Bahasa Inggris Keislaman Pada Siswa MA HI Melalui Lirik Lagu Religi Berbahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(1), 120-129. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i1.224>